

**Pengaruh Kemampuan Menghafal al-Qur'an
Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah 6 Ponorogo**

***Rizky Choirunnisa¹, Katni², Sigit Dwi Laksana³**

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ponorogo,
Jawa Timur, Indonesia

*rizkychoirunnisa18@gmail.com

Keywords:

Memorizing
Ability,
Al-Qur'an,
Learning
Concentration.

Abstract

Education is important for human existence because it broadens intellectual and spiritual perspectives. Education is very important not only for physical growth and development or human body, but also for spiritual growth and development. Education must start from a young age, because it can be used as a way of life until one reaches old age. The purpose of this study was to determine the effect of the students' ability to memorize the Qur'an at MI Muhammadiyah 6 Ponorogo on students' learning concentration. The research method used is quantitative, with a population of 96 students and a sample of 30 students who apply the memorization of the Qur'an. Data collection is done by using the technique of distributing questionnaires and documentation. The data were then analyzed using Descriptive Statistics and Prerequisite Analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between the ability to memorize the Qur'an and the learning concentration of grade IV, V and VI students at MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. This can be seen from the constant value of 16.987 and the regression coefficient value of the memorization ability of 0.755. With the regression equation, namely $Y = 16.987 + 0.755X$, it is known that the coefficient of determination of 34.6% is determined by the ability to memorize the Qur'an.

Kemampuan
Menghafal,
Al-Qur'an,
Konsentrasi
Belajar

Pendidikan penting bagi keberadaan manusia karena memperluas perspektif intelektual dan spiritual. Pendidikan sangat penting tidak hanya untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik atau tubuh manusia, tetapi juga untuk pertumbuhan dan perkembangan spiritual. Pendidikan harus dimulai sejak usia muda, karena dapat digunakan sebagai cara hidup sampai seseorang mencapai usia tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo terhadap konsentrasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, dengan jumlah populasi 96 siswa dan sampel 30 siswa yang menerapkan hafalan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran angket dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Prasyarat. Hasil

penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan konsentrasi belajar siswa kelas IV,V dan VI MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Hal ini dilihat dari nilai konstanta sebesar 16,987 dan nilai koefisien regresi kemampuan menghafal sebesar 0,755. Dengan persamaan regresi yaitu $Y = 16,987 + 0,755X$, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 34,6% ditentukan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Received: 11 October 2021; Revised: 11 December 2021; Accepted: 2 January 2022

<http://doi.org/10.55080/jpn.v1i1.4>



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah mukjizat yang turun kepada nabi dan rasul terakhir, Muhammad Saw, barang siapa membaca dianggap ibadah, sebagaimana dijelaskan secara mutawatir. Bahwa kalam Allah yang luar biasa ini telah terpelihara hingga hari ini tidak dapat disangkal (Wijaya, 2000). Kemurnian al-Qur'an tidak dapat disangkal lagi. Sebutan lain dari-Nya adalah al-Kitab, maknanya yang dibaca dan yang ditulis dengan pena. Kedua istilah ini menyiratkan bahwa al-Qur'an harus dihafal atau ditulis, dalam rangka menjaga kesucian al-Qur'an, maka akan saling mengoreksi kesalahan masing-masing (Anwar, 2021).

Menghafal al-Qur'an berarti menghafal dan membaca ulang pengucapan dan makna ayat-ayat sehingga seseorang dapat membacanya tanpa teks (Sa'dulloh, 2008). Al-Qur'an telah dihafal sejak zaman Nabi Muhammad masih hidup. Menghafal al-Qur'an menjadi komponen penting dalam pendidikan Islam di Indonesia (Saeful, 2019). Sehingga terdapat program-program atau lembaga yang dikhususkan untuk hafalan al-Qur'an. Misalnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Ponorogo yang memiliki program unggulan yakni menghafal Al-Qur'an. Sehingga seluruh kelas di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo menghafal Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran akademik dimulai.

Tahfidzul Qur'an adalah program dalam tarbiatul Islam. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an secara teratur dapat menjaga kedisiplinan yang berasal dari proses kebiasaan tersebut (Devianti, 2020). Seorang hafidz juga terbiasa mengatur waktunya dengan baik (Nasier, 2018). Ini melatih para siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab. Fokus belajar seorang hafiz akan berbeda dengan yang tidak terbiasa menghafal (Awaliah, Hasan, & Ansori, 2017).

Abdullah Zubaih seorang dosen di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiah di Riyadh menganjurkan para mahasiswanya untuk bergabung dengan halaqohnya yang lebih difokuskan pada program tahfidzul Qur'an. Selain meningkatkan fokus perhatian katanya, menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat. Ia juga mengatakan bahwa semua ilmu, seperti kedokteran, aritmatika, syari'at, astronomi, membutuhkan pemikiran yang mendalam. Dimana lebih mudah ditemukan di penghafal Al-Qur'an (Masduki, 2018). Dia berpendapat bahwa sel-sel otak, seperti bagian tubuh lainnya, harus

beroperasi. Pelatihan menghafal membuat sel-sel otak dan tubuh lebih aktif dan lebih kuat (Poerwanto, 1992).

Bagi Dimiyati dan Mudjiono, "konsentrasi adalah belajar untuk fokus pada sesuatu" (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Materi pembelajaran atau proses memperolehnya menjadi fokus perhatian. Studi profesional menunjukkan bahwa kegagalan anak untuk fokus adalah penyebab utama rendahnya prestasi akademik (Mohamed Yusoff, Hashim, & Muhamad, 2020). Dengan kata lain, semakin besar kemampuan anak untuk berkonsentrasi maka semakin meningkat pula prestasi akademiknya (Surya, 2003).

Menghafal Al-Qur'an melatih perhatian secara intens. Semakin banyak ayat yang dapat dihafal dan diingat maka semakin baik perhatiannya. Studi Pamungkas mendukung skema di atas bahwa memori mempengaruhi konsentrasi (Stiyamulyani & Jumini, 2018). Hal ini menunjukkan peningkatan perhatian seiring dengan bertambahnya jumlah ayat yang dihafal. Ini menunjukkan keterampilan kognitif tingkat yang lebih tinggi seiring banyak sedikitnya ayat yang berhasil dihafal (Khotimah, 2019). Suly Kinta Pratama melakukan penelitian tentang impresi kapabilitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar setingkat SMA/MA, untuk menilai impresi kapabilitas siswa di tiga madrasah yang berbeda, terkhusus terhadap prestasi belajar mata pelajaran fisika (Pratama, 2016). Kajian serupa juga dilakukan Nur Annisa dalam tesisnya, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan kognitif siswa (Annisa, 2020).

MI Muhammadiyah 6 Ponorogo menerapkan program tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul Qur'an sudah 4 tahun berjalan. Sepanjang program, madrasah mendorong siswa untuk menghafal Al-Qur'an, sementara pembelajaran akademik dimaksimalkan. Siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo sangat pandai dalam menghafal Al-Qur'an. Di setiap tingkat kelas, lebih dari 60% anak-anak dapat menghafal satu juz dalam satu tahun, sisanya seperempat sampai setengah juz setiap tahun.

Seperti yang disampaikan dalam uraian di atas bahwa menghafal Al-Qur'an mempunyai impresi terhadap konsentrasi belajar, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai teori tersebut. Karena Berdasarkan observasi penulis, di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo terdapat siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam kategori rendah tetapi memiliki konsentrasi belajar yang tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memafhumi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini diawali dengan kerangka teori, pandangan pakar, dan pengetahuan peneliti berdasarkan pengalamannya, yang kemudian dijadikan isu dan usulan solusi guna memperoleh justifikasi (verifikasi) atau evaluasi di lapangan melalui dukungan data empiris (Ikhwan, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 6

Ponorogo. Pemilihan tempat di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo karena peneliti tertarik pada program Hafalan Al-Qur'an di Madrasah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo dengan jumlah populasi 96 orang yang terbagi menjadi 6 kelas.

Penelitian ini masuk dalam kategori jenis penelitian *ex post facto* yaitu menggambarkan hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sampel pada penelitian ini peneliti akan memilih siswa kelas 4, 5 dan 6 yang nilai hafalan Al-Qur'annya diatas rata-rata dengan jumlah 30 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi, serta teknik analisis menggunakan analisis prasyarat. Kemudian dijabarkan pembahasan dibawahnya (Sugiyono, 2017).

3. Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada data numerik yang selanjutnya dianalisis secara statistik. Analisis statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memvalidasi data. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi atau hubungan untuk menyelidiki apakah dua atau lebih variabel berhubungan atau tidak. Proses awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengukuran validitas menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk. Pengujian validitas instrumen dibantu oleh program aplikasi Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) (Čaplová & Švábová, 2020).

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji instrumen pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an sebanyak 15 butir soal kepada siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasilnya adalah ditemukan dua butir soal yang tidak valid sehingga kesimpulan butir soal yang dapat digunakan adalah 13 pada instrumen pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya yakni uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji instrumen konsentrasi belajar siswa sebanyak 15 butir soal kepada siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Jumlah responden yaitu sebanyak 30 siswa. Adapun hasilnya adalah 14 butir soal valid, artinya terdapat satu soal yang tidak valid.

Setelah melakukan uji validitas untuk instrumen pertanyaan kemudian diuji kembali reliabilitasnya dengan bantuan SPSS. Reliabilitas mengacu terhadap konsistensi hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Hasil output SPSS menunjukkan setiap item pada instrumen variabel X maupun Y dapat dipercaya dalam penelitian ini dan dapat dikatakan reliabel (Čaplová & Švábová, 2020).

Dengan ini uji coba instrumen berhasil dilakukan. Langkah selanjutnya adalah memproses atau menganalisa masalah yakni, bernarkah terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat langkah berikut:

Pertama uji normalitas, untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki hasil residual yang terdistribusi normal. Program SPSS digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Berikut ini adalah hasil dari data pada gambar:

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.42776759
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Gambar 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Disebut normal manakala nilai signifikansi > 0,05, dan sebaliknya manakala nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan bagan di atas bahwa kriteria pengujian pada uji normalitas hasil signifikansi didapat nilai 0,600 bermakna bahwa lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal.

Kedua Uji Linieritas, ilakukannya uji coba linieritas bertujuan untuk menyadari bentuk koneksi linier atau sebaliknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil pada gambar berikut:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Kemampuan Menghafal	Between Groups	(Combined)	1408.533	15	93.902	3.110	.020
		Linearity	633.030	1	633.030	20.968	.000
	Deviation from Linearity	775.503	14	55.393	1.835	.134	
Within Groups		422.667	14	30.190			
Total			1831.200	29			

Gambar 2. ANOVA Table

Berteraskan tabel di atas diperoleh signifikansi deviation from linearity dengan nilai 0,134, maka sebagaimana rumus yang dijelaskan sebelumnya bahwa 0,134 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo.

Ketiga uji hipotesis, analisis ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban diterima atau tidak hipotesis penelitian yang diajukan. Dalam hal ini ialah mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa dengan asistensi program SPSS.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	633.030	1	633.030	14.793	.001 ^b
Residual	1198.170	28	42.792		
Total	1831.200	29			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghafal

Gambar 3. ANOVA Table

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis ketiga ini apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel X berimpresi terhadap variabel Y dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, atau jika dihitung menggunakan nilai Fhitung sebesar $14,793 > 0,306$, maka regresi dapat diungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap variabel konsentrasi belajar.

Keempat koefisien determinasi, digunakan untuk menentukan seberapa tinggi impresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ditentukan dengan mengkuadratkan terlebih dahulu kemudian mengalikan koefisien korelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.322	6.542

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghafal

Gambar 4. Model summary

Selanjutnya dengan menghitung koefisien determinasi pada tabel di atas, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diperoleh. Diketahui koefisien determinasinya adalah $0,5882 = 0,346$. Dengan ini dapat dikatakan konsentrasi belajar siswa ditemukan persentase sebesar 34,6% ditentukan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan sisa persentase sebesar 65,4% diimpresi dari sudut pandang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk memafhumi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Berdasarkan hasil temuan mengenai pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo, diperoleh beberapa hasil yang memerlukan pembahasan lebih lanjut dan akan diuraikan dalam bab berikut ini.

3.1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo

Siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo menghafal Al-Qur'an setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Materi yang dihafalkan sesuai dengan kurikulum tahfizh. Pada setiap kelas memiliki target hafalan satu juz setiap tahunnya. Untuk mengukur kemampuan menghafal siswa, setiap tiga bulan sekali MI Muhammadiyah 6 Ponorogo melaksanakan ujian tahfidz. Pada akhir tahun pelajaran pelaksanaan ujian tahfizh dihadiri oleh wali murid. Pengujinya berasal dari luar guru MI Muhammadiyah 6 Ponorogo dan di dampingi satu guru Qur'an yang tidak mengajar di kelas tersebut. Adapun penilain ujian tahfizh adalah kelancaran, tajwid dan makhorijul huruf. Materi ujian tahfizh adalah seluruh hafalan yang telah didapatkan selama belajar di MI Muhammadiyah 6 Nglegok. Dari pelaksanaan ujian tahfizh akhir tahun Pelajaran 2019/2020 MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil kemampuan hafalan Al-Qur'an

Kelas	Santri selesai hafalan	Santri belum selesai	Jumlah prosentase hafalan
Satu	12 anak	2 anak	86 %
Dua	9 anak	9 anak	50 %
Tiga	5 anak	6 anak	45 %
Empat	7 anak	5 anak	58 %
Lima	8 anak	4 anak	67 %
Enam	7 anak	1 anak	87,5 %

Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Intensitas murojaah di rumah, Kondisi fisik dan psikis anak, kondisi fisik dan psikis guru (termasuk niat dan keikhlasan serta tawakal) dan Kegiatan Belajar di rumah selama pandemic covid-19 yang berpengaruh karena guru dan murid tidak bisa bertatap muka secara langsung. Sehingga sangat mempengaruhi proses belajar tahfizh. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV, V dan VI di MI muhamadiyah 6 Ponorogo tergolong baik.

Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil pengisian angket oleh responden terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an yang memperoleh hasil rata-rata siswa kelas IV, V dan VI MI Muhammadiyah 6 Ponorogo memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an kategori baik. Yaitu total nilai keseluruhan rata-rata 31,2.

3.2. Konsentrasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo

Konsentrasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam semua hal. Konsentrasi belajar adalah memusatkan perhatian pada pelajaran. Dalam hal ini terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi konsentrasi tersebut, salah satu diantaranya yaitu dengan melatih konsentrasi dengan cara seperti tahfidzul Qur'an. Telah banyak diketahui bahwa seorang hafiz, saat melakukan proses hafalannya, mereka pasti konsentrasi penuh terhadap kitabnya. Dari sini membuktikan bahwa seorang hafiz Al-Qur'an mengantongi tingkat konsentrasi yang bagus.

Kembali dalam pembahasan, seperti dijelaskan sebelumnya bahwa di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo memiliki program menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan hafalan yang dilakukan peserta didik di MI Muhammadiyah Ponorogo secara tidak langsung berpengaruh pada tingkat belajar dan hasil pembelajaran mata pelajaran lain. Hasil belajar yang bagus sangat diimpressi oleh proses pembelajaran yang bagus juga. Sedangkan proses belajar mengajar sebagian besar dipengaruhi oleh perhatian yang terpusat pada pelajaran yang sedang berlangsung.

Konsentrasi belajar siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo dengan adanya program tahfidzul Qur'an memiliki peningkatan Prestasi belajar ataupun hasil belajar. Dalam proses pembelajaran diketahui anak-anak memperhatikan materi pelajaran dan penjelasan dari guru dengan antusias, sehingga mendorong proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif. Uraian tersebut didukung oleh hasil pengisian angket konsentrasi belajar yang diisi oleh responden. Hasil tersebut

menyatakan bahwa konsentrasi siswa kelas IV, V dan VI MI Muhammadiyah 6 Ponorogo tergolong Sangat baik dengan total nilai rata-rata 40,6.

3.3. Pengaruh Kemampuan menghafal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengatakan bahwa terdapat impresi kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo kelas IV, V, dan VI. Untuk menguji hipotesa pada studi ini, didapatkan hasil yang mengindikasikan adanya korelasi antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan variabel konsentrasi belajar yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diketahui nilai Fhitung sebesar 14.793 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maknanya bahwa regresi tersebut boleh digunakan untuk mengestimasi variabel. Lebih jelasnya adanya pengaruh variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap variabel konsentrasi belajar.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diketahui bahwa skala konstanta sebesar 16,987 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,755 dengan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = 16,987 + 0,755X$. Dengan kata lain kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh secara positif terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI di MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Penjelasan tersebut juga mengandung makna bahwa perkiraan setiap ada penambahan 1% pada variabel X atau kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka konsentrasi belajar juga meningkat sebesar 0,755. Selain itu pada koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,346 mengandung makna pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar sebesar 34,6%, sedangkan 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang belum diungkap.

Berdasarkan pada tabel scatterplot, terlihat titik-titik plot membentuk pola garis dari kiri bawah naik ke kanan atas, hal tersebut mengindikasikan adanya signifikansi yang linier serta positif antara kedua variabel (kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar). Signifikansi yang positif yang dimaksud adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Karena adanya hubungan yang linier antara kedua variabel, maka asumsi untuk model regresi dalam kajian ini bisa disimpulkan telah terpenuhi.

Dari pembahasan yang dipaparkan, dapat digarisbawahi adalah pelaksanaan kapabilitas menghafal Al-Qur'an memiliki kemungkinan untuk mengembangkan konsentrasi belajar siswa MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Namun kemampuan menghafal Al-Qur'an saja tidak cukup karena persentase kontribusi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar terbilang sedang yaitu 34,6%, yang artinya kemampuan menghafal Al-Qur'an saja tidak cukup untuk mengembangkan konsentrasi belajar siswa. Maka dari itu diperlukan ikhtiar lain yang boleh diaplikasikan kepada santri terkait meningkatkan konsentrasi belajar.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil studi pada bab sebelumnya, dapat peneliti tarik beberapa kesimpulan berikut: Pertama, hasil penelitian menunjukkan siswa kelas IV, V

dan VI MI Muhammadiyah 6 Ponorogo memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an kategori tinggi. Siswa melaksanakan menghafal Al-Qur'an dengan rutin dan hasil yang terukur. Kedua, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV, V dan VI MI Muhammadiyah 6 Ponorogo. Dengan pengaruh sebesar 34,6% ditentukan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan sisa persentase sebesar 65,4% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian yang belum diungkap. Penelitian ini diharapkan teruntuk pengkaji yang hendak melakukan penelitian dengan tema selaras, diharapkan mampu mengembangkan lebih luas tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa.

5. Daftar Rujukan

- Annisa, N. (2020). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Anwar, S. (2021). *Pendidikan Karakter: Kajian Perspektif Tafsir fi Zilalil Qur'an*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Awaliah, S. W., Hasan, M. A. K., & Ansori, A. (2017). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis. *Profetika Jurnal Studi Islam*, 18(1), 48-54.
- Čaplová, Z., & Šváblová, P. (2020). IBM SPSS statistics. In *Statistics and Probability in Forensic Anthropology*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-815764-0.00027-7>
- Deviyanti, L. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 44 Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa*, 6(1), 39-50.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhwan, A. (2021). *Metode Penelitian Dasar (Menenal Model Penelitian dan Sistematisannya)*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Khotimah, S. H. (2019). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *HIKMAH*, 15(2), 283-295.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.
- Mohamed Yusoff, A. F., Hashim, A., & Muhamad, N. (2020). Analysis of Online Learning Needs of Islamic Study Materials in The North Zone of Malaysia Polytechnics. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 4(1), 19-29. <https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.86>
- Nasier, G. A. (2018). The Effect Of Interest In Al-Quran And Arabic Language Ability Towards The Achievement Of Tahfizh Al-Qur'an: Research in Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang, Indonesia. *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 2(2), 240-254.
- Poerwanto, M. N. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pratama, S. K. (2016). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/MA*. Electronic these and dissertastions (ETD), Universitas Syiah Kuala.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Saeful, U. N. (2019). Pengaruh Bimbingan Praktik Tilawah terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam Vol 7 No 2 (2019): Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 7(April), 225-248.*
- Stiyamulyani, P., & Jumini, S. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap High Order Thingking Skils (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *SPEKTRA, 4(1), 25-40.*
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. *Penelitian.*
- Surya, M. (2003). *Teori-Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Wijaya, A. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.